

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam proses kehidupan. Pendidikan adalah suatu cara yang dapat ditempuh guna meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan adalah bekal utama dalam menghadapi persaingan masa depan, apalagi di era yang serba modern seperti sekarang ini sudah tidak dapat dipungkiri bahwa maju tidaknya suatu negara diukur dari seberapa unggul proses pendidikannya dan hal ini merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Pendidikan merupakan suatu cara membangun peradaban yang unggul, berkarakter, bermoral, berpengetahuan luas, pemberani dan mandiri. Sehingga dengan pendidikan yang unggul dan berkualitas, maka akan melahirkan sumberdaya manusia yang unggul pula.²

Dunia pendidikan dan guru adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, karena guru adalah pemeran utama dalam upaya mensukseskan dan mencapai tujuan pembelajaran. Secara formal, tertulis dalam Undang-Undang No. 141 tahun 2005, Pasal 1 ayat 1 tentang guru dan dosen, "Yang disebut dengan guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi

²Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2010), hal. 1

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³ Dari pengertian diatas guru dan dosen dituntut untuk mampu mengelola dengan baik dan menciptakan pembelajaran yang menarik agar suatu proses pembelajaran dapat berjalan lancar sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Guru dalam pandangan masyarakat adalah seseorang yang melaksanakan pendidikan di tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, musholla, rumah dan sebagainya.⁴ Seorang guru harus memperhatikan unsur-unsur yang mendukung proses pembelajaran ketika melakukan kegiatan mengajar, salah satunya adalah pemilihan strategi yang tepat dalam menghadapi peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi dan metode pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurangnya usaha guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses belajar sehingga guru hanya menggunakan metode yang mereka ketahui saja sehingga

³Andi Yudha Asfandiyar, *Kenapa Guru Harus Kreatif?*(Cetakan ke II), (Bandung: Dar Mizan, 2009), hal. 17

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 31.

siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Jadi, guru dituntut untuk mempunyai strategi yang baik sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan bermutu. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan meningkatkan hasil belajar.⁵

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dinyatakan dengan simbol-simbol, huruf, angka, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan belajar dapat ditentukan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hasil belajar tersebut berupa pengalaman yang menyangkut segi kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶

Hasil belajar akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini tidak terlepas dari kemauan dan kesempatan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar apabila ingin mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena guru juga berperan penting dalam proses pembelajaran, dengan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik agar hasil yang didapat siswa juga

⁵E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. 5, hal. 44

⁶Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, (Deepublish, 2020), hal.65

memuaskan.⁷ Namun pada saat ini pembelajaran diberhentikan dengan tiba-tiba tidak ada lagi pembelajaran dalam kelas, dan tidak ada lagi kegiatan extra kurikuler dan seluruh keorganisasian diseluruh instansi pendidikan.⁸ Karena terdapat virus baru yaitu corona virus disase 2019 (covid-19). Diketahui asal mula virus itu berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir Desember pada tahun 2019. Sampai saat ini sudah dipastikan terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus satu ini. Salah satunya adalah negara Indonesia yang terinfeksi COVID-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan kegiatan-kegiatan yang dapat menyebabkan massa berkerumunan. Maka dari itu pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa didalam kelas ditinjau pelaksanaannya.⁹

Bentuk pelaksanaan pembelajaran yang dapat dijadikan solusi dalam masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring (dalam jaringan) atau online dimana pembelajarannya dilakukan secara virtual yang tersedia.¹⁰ Pembelajaran daring sangat dikenal oleh masyarakat dan akademik pendidikan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran daring memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran.¹¹ Jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan untuk

⁷Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Bandung:Haura Publishing, 2020), hal.24

⁸Yuliana, *Corona Virus Disease(Covid19) SebuahTinjauan Literatur*, (Jurnal: Fakultas Kedokteran Lampung, Vol.2, No. 1, P-ISSN 187-192, 2020), hal 188

⁹Ali Sadikin, *Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19*, (Jurnal: Ilmiah Pendidikan Biologi, Vol.6, No.2, 2020), hal.215

¹⁰Albitar Septian Syarifudin, *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Sosial Distancing*, Universitas Trunojoyo Madura Jalan Raya Telang Bangkalan, (Jurnal: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 5, No.1, E-ISSN 2528-4371, 2020), hal. 32

¹¹*Ibid.*, hal. 2

memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Classroom, Edmodo, dan Schoology dan aplikasi pesan seperti Whatsaap. Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah atau berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, dan berkolaborasi. Bahkan pembelajaran daring ini dilakukan ke semua mata pelajaran.

Akan tetapi terdapat banyak kendala yang sering dihadapi oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang ada. Kebanyakan guru hanya menyampaikan kepada siswa untuk membaca materi di Lembar Kerja Siswa kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di Lembar Kerja Siswa. Sehingga hal ini memunculkan rasa bosan karena kurang menariknya kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi adanya hal tersebut guru harus memiliki strategi atau pendekatan untuk dapat memudahkan peserta didik dalam memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan. Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik agar memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan guru.¹²

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, harus didukung oleh pembelajaran yang menarik. Dan pembelajaran yang menarik ini akan

¹² Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal.97

dikembangkan oleh guru melalui strategi yang dikembangkannya. Karena strategi yang disampaikan olehnya sangat berpengaruh besar terhadap keberhasilan dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi peserta didik sehingga mengalami ketidak tuntas dalam belajar.

Strategi belajar merupakan cara yang dipakai guru di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo didalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, secara garis besar dengan strategi yang dilakukan oleh guru mampu membuat peserta didik memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mencoba menetapkan untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”**

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan konteks penelitian diatas, serta demi terwujudnya pembahasan yang sesuai dengan harapan, maka penulis memaparkan permasalahan yang dapat difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
2. Bagaimana pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung
3. Bagaimana Hambatan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perencanaan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Mendeskripsikan pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Mendeskripsikan Hambatan Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Penelitian ini berguna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dan sebagai referensi atau bahan pustaka,

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan terhadap peningkatan profesionalitas guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh para tenaga pendidik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran daring.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharap mampu menjadikan siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga mendapat kemudahan dalam memahami materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran daring.

E. PENEGASAN ISTILAH

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian di atas, perlu kiranya untuk memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Guru

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu cara bertindak dalam sebuah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.¹³

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani-rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri.¹⁴

Guru adalah orang yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan juga bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif (sikap), potensi kognitif (pemikiran), maupun potensi psikomotor (ketrampilan).¹⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi guru merupakan sebuah rencana atau metode yang ditetapkan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹³Syaiful Bahri Djamaroh, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka cipta. 2002), hal 5.

¹⁴Abdul Aziz, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hal. 18

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 125

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran.¹⁶

c. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dalam jaringan, atau dapat dipahami sebagai Pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan system telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumberdaya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁷

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian guna memberi Batasan kajian pada sebuah penelitian. Adapun penegasan operasional dari judul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung”** yang peneliti maksud dengan strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar di sekolah ini merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang strategi guru yang diterapkan dalam mengelola pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo selama pembelajaran daring..

¹⁶Sinar, *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2018), hal.20.

¹⁷Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung, 2020), hal 1-2

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung adalah bagaimana cara guru merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran di sekolah ini yang dilakukan secara daring tetapi siswa tetap mampu aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar tercapai seperti yang diharapkan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memperoleh gambaran secara umum dari penelitian ini, peneliti memberikan sistematika penyusunan sebagai berikut.

BAB I meliputi pendahuluan yang pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

BAB II memuat kajian pustaka yang meliputi teori tentang strategi guru dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran daring kemudian disusul dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat teori serta dilanjutkan dengan paradigma penelitian.

BAB III berisi metode penelitian yang memuat secara rinci tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian yang berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-

pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti.

BAB V pada bab ini berisi tentang pembahasan, yang memuat keterkaitan antara pola, kategori, dimensi dan posisi temuan atau teori yang ditemukan, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Peneliti menganalisis tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV-A pada Pembelajaran daring di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

BAB VI penutup pada bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran peneliti. Pada kesimpulan uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Kesimpulan harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut.